

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan tingkat miskonsepsi pada peserta didik dikategorikan rendah dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dengan kategori sedang. Korelasi antara keterampilan berpikir kreatif dan miskonsepsi pada materi gelombang stasioner adalah korelasi positif dengan koefisien sebesar $-0,629^{**}$. Ini berarti semakin tinggi keterampilan berpikir kreatif peserta didik maka semakin rendah miskonsepsi yang dialami peserta didik. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan dinyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif dengan miskonsepsi peserta didik yang dikategorikan tinggi.

5.2 Implikasi

Penggunaan instrumen *five-tier diagnostic* tes ini untuk mengidentifikasi miskonsepsi pada materi gelombang stasioner dan keterampilan berpikir kreatif guna mengetahui tingkat keterampilan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran fisika. Dengan cara ini, guru dapat memahami miskonsepsi dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik untuk mengatasi miskonsepsi sehingga dapat mengerti konsep dengan baik dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada peserta didik.

Hasil penelitian yang peneliti gunakan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam mengidentifikasi miskonsepsi pada materi gelombang stasioner dalam

pembelajaran fisika peserta didik yang terjadi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Data yang diperoleh dari miskonsepsi dan keterampilan berpikir kreatif dapat digunakan bagi guru sebagai acuan untuk merancang pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami konsep dengan baik dan benar, dengan begitu keterampilan berpikir kreatif peserta didik dapat meningkat dan tidak mengalami miskonsepsi di dalam pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan model yang sama yaitu *five-tier diagnostic* tes mampu mengidentifikasi lebih awal terjadinya miskonsepsi sehingga dapat mengurangi secara perlahan miskonsepsi yang dialami oleh peserta didik serta menambahkan variabel-variabel untuk memperkuat adanya penyebab terjadinya miskonsepsi.